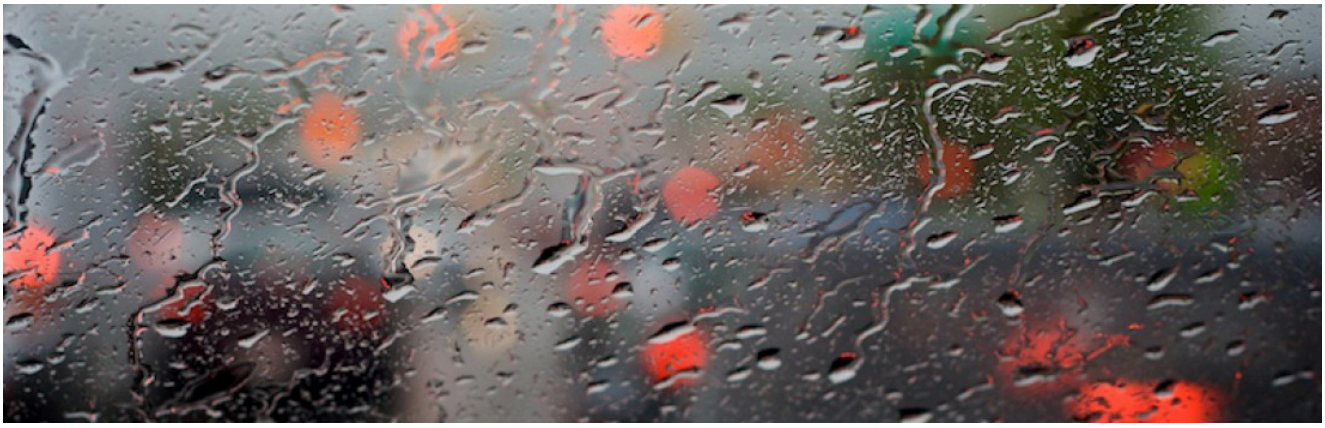

Tentang Menjadi Manusia Indonesia: Ekspat dan Imigran

May 27, 2015 by kinky ninja | 6 Comments

Setelah cukup sering berkeliling ke beberapa negara—kecuali negara-negara di benua Australia, Amerika, dan Afrika—serta berjumpa serta berbincang dengan beberapa penduduk di tiap-tiap negeri tersebut, aku merasa ada sesuatu yang janggal. Aku tidak terlalu tahu soal bangsa di negeri lain tersebut, tetapi kejanggalan tersebut kurasakan dalam ruang lingkup bangsa Indonesia sendiri.

Saat aku berjumpa dengan orang-orang berkebangsaan Indonesia di negeri-negeri tersebut, mereka disebut imigran oleh sesama warga Indonesia. Sementara saat aku berjumpa dengan orang-orang berkulit putih di Indonesia, oleh orang-orang Indonesia sendiri—termasuk juga beberapa kenalanku—mereka disebut ekspatriat, atau biasa disingkat ekspat. Kenapa seorang rekan kerjaku yang berkewarganegaraan Inggris dan telah tinggal di Jakarta selama 5 tahun disebut ekspat, tetapi kawanku asal Palembang yang telah tujuh tahun tinggal di Paris tetap disebut imigran. Seorang rekan kerjaku yang lain, yang berasal dari Malaysia dan telah tinggal di Jakarta selama tiga tahun tidak pernah disebut ekspat. Saat aku bersama rekan kerjaku dari Indonesia berada di Singapura, ia menyebut orang-orang India yang banyak jumlahnya di sana sebagai imigran, tetapi ia menyebut orang-orang kulit putih di sana sebagai ekspat.

MEMORIES

- Tentang Homofobia
- Pasca Agustus ’25
- Singapura, Juni 2026: Tangerine
- Gregorius Hugo
- À l’éloge des femmes plus âgées
- Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- Paradoks Kesempurnaan Sistem
- Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- Tentang Penderitaan

TIME

May 2015

M	T	W	T	F	S	S
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

Aku tidak ingin terdengar seperti para bajingan *politically correct*, tapi aku hanya penasaran, apakah istilah juga menunjukan sebuah hirarki antar ras dan dominasi ekonomi. Jadi kalau orang kulit putih dari negara Dunia Pertama hadir dan tinggal di sebuah negara Dunia Ketiga maka lantas ia akan disebut ekspat, sementara kalau seseorang kulit berwarna dari negara Dunia Ketiga hadir dan tinggal di sebuah negara Dunia Pertama maka ia akan disebut imigran. Lalu kalau asal orang itu dari sesama negara Dunia Ketiga, akan disebut apa? Imigran?

Lebih kompleksnya lagi, istilah-istilah tersebut keluar bukan dari mulut orang-orang kulit putih melainkan dari orang-orang Indonesia sendiri. Semacam, lagi-lagi, inferioritas bangsa pasca-kolonialkah? Aku tidak tahu dan belum memelajari lebih jauh soal ini. *Aku hanya heran*.

Aku ingin tahu nantinya, apabila para pengungsi Rohingnya yang kini memasuki Indonesia melalui Aceh diterima di sini, apakah mereka disebut ekspat ataukah imigran?

Categories: Reflections | Permalink.

Author: kinky ninja

I am only human. Lived in Jakarta but somehow left parts of my heart somewhere else. This blog is about getting on with things as they are. The disasters are all about continuity, about finding ways of enduring in the face of hopelessness; what we do deals in the need to find ways of telling truth in a postmodern world of rumbling emotional chaos. My writings are about both; about bearing the unbearable and giving a true account of it. This is my memories, this is my journey to fade into nothingness.

6 THOUGHTS ON "TENTANG MENJADI MANUSIA INDONESIA: EKSPAT DAN IMIGRAN"

Leave a comment

« Apr Jun »

RECENT RESPONSES

- kinky ninja on Pasca Agustus '25
- pollastrius on Pasca Agustus '25
- kinky ninja on Gregorius Hugo
- Penyuka yuka honjo on Gregorius Hugo
- kinky ninja on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Library Assistant on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- rex tukangtidur on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan

FOLLOW MEMORIES VIA EMAIL

Enter your email address to follow this journey back home and receive notifications of new posts by email.

Email Address

Sign me up!

STORAGE

Oktofani
May 27, 2015 at 1:09 am

Wah menarik … beberapa waktu lalu saya membicarakan hal ini dengan rekan kerja di kantor. Lalu saya juga membaca sebuah artikel di the Guardian tentang isu yang sama. Tapi kemudian ada yang bilang alasan mereka disebut orang kulit putih disebut ekspat karena sudah pasti mereka akan kembali ke negaranya sedangkan orang Asia dan Afrika ada kecenderungan untuk migrasi dan menetap di negara tersebut selamanya, makanya disebut migran. Padahal sebagaimana kita tahu banyak orang barat yang memilih menetap di Indonesia sampai tua dan mereka tetap saja disebut sbg ekspat, yang di mana mereka seharusnya disebut sebagai imigran.

Tapi menariknya beberapa hari yang lalu saya mendengarkan speech salah seorang WNI yang pernah bekerja di USA, dia bilang "Karena dampak serangan teroris, saya sebagai EKSPAT harus kembali ke Indonesia."

Saya pun kemudian jadi bingung apakah ekspat memang ekslusif untuk bangsa berkulit putih saja?! Tapi apakah pengunaan kata ekspat dan imigrant ini juga tergantung pada kita sendiri?

★ Like

Reply

thoughtcrime
May 27, 2015 at 1:12 am

Oh sempet dibahas serius ya sampai ada di the Guardian? Kirain cuman saya aja yang kurang kerjaan makanya sampai kepikiran. Ntar saya cari ah di internet soal ini. Penasaran juga sih.

★ Like

Reply

kecoakeju
May 27, 2015 at 5:38 pm

http://www.theguardian.com/global-development-professionals-network/2015/mar/13/white-people-expats-immigrants-migration

★ Like

Reply

thoughtcrime
May 28, 2015 at 11:37 pm

STRONGEST MEMORIES

[NSFW] Kisah-Kisah Melenceng yang Kupersembahkan bagi para Imoral

Tentang Manusia dan Kemanusiaan

Tentang Penderitaan

Tentang Pembebasan Hasrat

Kisah Singkat Soal Pengkhianatan

Risalah Penerbangan di Atas Daratan Berwarna Kelabu

Sosial dan Anti-Sosial

Sesuatu Bernama Rindu (Bag. I)

Sesuatu Bernama Kenangan

Omnia Mutantur Nihil Interit

Hmm, tangkas…

★ Like

Reply

---

kecoakeju
May 29, 2015 at 8:04 am

pernah baca soalnya

★ Like

Reply

Andre GB
May 30, 2015 at 8:24 am

Gue juga disebut imigran euy. Padahal tinggalnya juga di sesama negara Asia.

★ Like

Reply

Leave a comment

← Previous Post Next Post →

Top